

**MANIFESTASI KINERJA LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF
ILMU AKUNTANSI
DI PERUSAHAAN KOTA CILEGON**

Pebrianti¹, Tubagus Ismail², Munawar Muchlish³, Mochamad Fahru Komarudin⁴

^{1,2,3}Magister Akuntansi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: Pebrianti01021990@gmail.com

Abstrak

Environmental problems with pollution are generally caused by waste resulting from poorly managed waste disposal systems from the production process. Around 64 of the 470 watersheds are in critical condition. The causes are varied, including industrial waste containing various chemicals. This is because the use of corporate environmental accounting is less proactive to the management of the application of corporate environmental management accounting that is not good. The results of the proper assessment of the company's environmental performance in Banten 2017-2018 there were 9 companies that received a red rating greater than the 2016-2017 assessment year which only 5 companies. This type of research is a comparative causal study. Based on the type of data, this research is a quantitative study, because the data used is in the form of numbers. The method used in data collection in this study is to use survey techniques, namely data collection by questionnaire in 36 companies in the city of Cilegon who follow environmental proper. In this study the data was processed using PLS static tools to have different characteristics from previous studies. Based on the results of the study it can be concluded that Environmental Management Accounting, Environmental Strategy, Physical environmental accounting, Monetary environmental accounting have a positive and significant effect directly on Environmental Performance. And the Environmental Strategy has a positive and significant effect on Environmental Management Accounting directly

Keywords: Environmental Management Accounting, Environmental Strategy, Physical environmental accounting, Monetary environmental accounting, Environmental Performance

PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang penelitian, tujuan penelitian, dan kontribusi penelitian. Kontribusi penelitian menjelaskan tentang kesenjangan penelitian (*research gap*) dan bagaimana penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengisi kesenjangan penelitian. Pendahuluan tidak terdiri dari sub judul. Fenomena yang terjadi secara umum di Indonesia yaitu permasalahan lingkungan hidup belakangan makin sering menjadi pembahasan sebagai bentuk kesadaran betapa pentingnya alam sekitar bagi kehidupan kita. Dalam debat calon presiden yang baru lalu, masalah lingkungan menjadi satu tema yang menyedot perhatian publik. Disadari sepenuhnya bahwa lingkungan hidup saat ini memang menjadi problema yang paling sering mengemuka. Sering kali, permasalahan lingkungan berulang dan nyaris sama, tetapi belum terdapat solusi jitu untuk mengatasinya sehingga kerusakan-kerusakan alam dan lingkungan terus saja terjadi. Padahal rusaknya lingkungan alam pada suatu masa, belum tentu dapat dikembalikan seperti habitat semula, meski sudah 10 masa generasi berikutnya memperbaikinya. Menurut politikus Indonesia Harmoko (2019) data menyebutkan selama 5 tahun belakangan ini, setidaknya 64 dari 470 daerah aliran sungai mengalami kondisi yang kritis. Penyebabnya beragam, di antaranya limbah industri yang terkandung berbagai macam zat kimia. Hal tersebut berkaitan dengan *physical & monetary environmental accounting* yang kadang kali dihiraukan oleh perusahaan mengenai biaya pemeriksaan proses produksi

MANIFESTASI KINERJA LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF ILMU AKUNTANSI DI PERUSAHAAN KOTA CILEGON

dan limbah, jumlah limbah yang dihasilkan serta jumlah limbah yang dapat di olah kembali daur ulang untuk meminimalisir efek negatif yang ditimbulkan.

Fenomena selanjutnya berada didaerah paling ujung barat pulau jawa yaitu Provinsi Banten, Berdasarkan surat keputusan (SK) Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor SK.613/Menlh/Setjen/Kum.1/12/2018 untuk penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup, Terdapat lima kategori pemeringkatan dari yang tertinggi hingga terendah. Kelimanya adalah proper emas, hijau, biru, merah dan hitam. Emas untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Hijau untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien dan melakukan upaya tanggung jawab sosial dengan baik. Biru untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Merah upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Hitam untuk usaha dan/atau kegiatan yang sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan sertapelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

Hasilnya tahun penilaian 2017-2018, terdapat 132 perusahaan di Banten yang mendapat penilaian. Rinciannya, 12 perusahaan mendapat proper hijau, 104 proper biru dan 16 mendapat proper Merah, sedangkan tahun 2016-2017 yang mendapat proper merah hanya 9 perusahaan, dengan kata lain adanya penambahan 7 perusahaan yang mendapat Proper Merah dibandingkan tahun sebelumnya serta Perusahaan dari Banten tak satu pun yang mendapat proper emas ataupun hitam. Hal tersebut berkaitan dengan pengelolaan *environmental strategy* yang tidak menjadi paling utama dalam hal ini kepemilikan sertifikasi ISO yang kurang memadai khususnya ISO 14001 tentang lingkungan yang belum banyak dimiliki perusahaan. Serta *environmental management accounting* dalam jenis inisiatif dan teknik yang dilakukan perusahaan yang masih harus di tingkatkan dalam pengelolaan lingkungan.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai environmental performance yaitu Ong *et.,al.* (2018), Grace *et.,al.* (2017) serta Nursyazwani (2016) membahas mengenai *environmental strategy & environmental management accounting* terhadap *environmental performance* sedangkan Sri (2016) dan Tira dkk (2015) membahas mengenai *environmental accounting* terhadap *environmental performance*. Berdasarkan adanya *research gap* dan fenomena-fenomena di atas maka peneliti termotivasi melakukan penelitian agar menjadi penelitian yang lebih komprehensif dan dapat menjembatani *research gap* dari penelitian sebelumnya mengenai Manifestasi *Environmental Performance* dalam perspektif ilmu akuntansi di perusahaan kota Cilegon.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Stakeholder theory digunakan sebagai dasar untuk menganalisis kelompok kepada siapa perusahaan harus bertanggung jawab. Teori ini menyatakan pengungkapan dilakukan untuk mengakomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholder* karena perusahaan membutuhkan dukungan dari *stakeholder* untuk melanjutkan eksistensinya. Jika akuntansi lingkungan diterapkan, maka perusahaan tidak akan membuat salah satu pihak mendapat dampak negatif karena semuanya dianggap sebagai *stakeholder*. Jika akuntansi lingkungan tidak diterapkan oleh perusahaan, maka akan menimbulkan masalah yang serius yang dapat mengakibatkan kerugian baik bagi perusahaan, masyarakat dan lingkungan itu sendiri.

Legitimasi dapat dianggap sebagai menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas adalah merupakan tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan system norma, nilai, kepercayaan dan definisi yang dikembangkan secara sosial. Dasar pemikiran teori legitimasi adalah organisasi atau perusahaan akan terus berlanjut keberadaannya jika masyarakat menyadari bahwa organisasi beroperasi untuk sistem nilai yang sesuai dengan sistem nilai masyarakat itu sendiri.

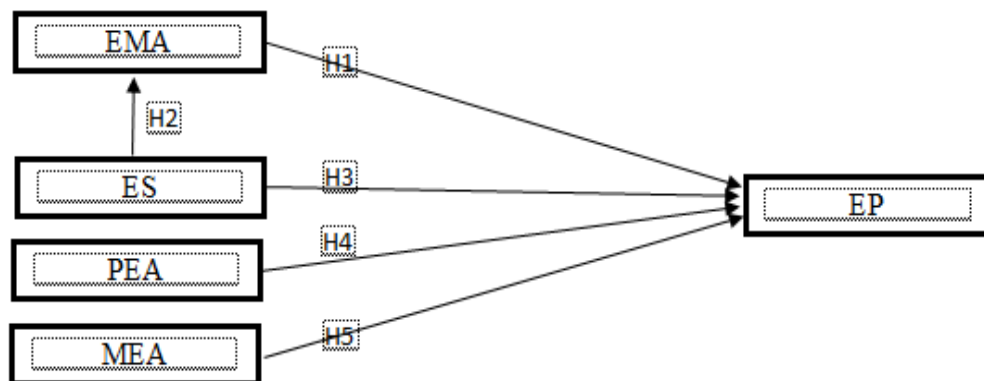
Environmental Performance/Kinerja lingkungan perusahaan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (Suratno et al, 2006). Kinerja lingkungan ini dipandang sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Terlebih tanggung jawab sosial juga ini terkait dengan stakeholder. Kinerja lingkungan akan menggambarkan bagaimana kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya.

Environmental management accounting menurut *International Federation of Accountants* (IFAC, 2005) adalah pengembangan manajemen lingkungan dan performansi ekonomi seluruhnya melalui pengembangan dan implementasi sistem akuntansi yang berhubungan dengan lingkungan dan prakteknya secara tepat.

United Nation Division for Sustainable Development menyatakan untuk memperjelas bahwa sebenarnya akuntansi lingkungan merupakan akuntansi manajemen yang lebih komprehensif, yang menggunakan sudut pandang lingkungan untuk mengungkapkan biaya lingkungan yang selama ini tersembunyi. Pengertian lebih luas *Environmental Accounting* dikembangkan konsesus internasional yang merepresentasikan 30 negara melalui *United Nation Expert Working Group*, yaitu identifikasi, pengumpulan, analisis, dan penggunaan dua jenis informasi untuk pengambilan keputusan internal antara lain informasi fisik atas penggunaan dan aliran energy, air, dan material (limbah) dan informasi moneter atas biaya, pendapatan, dan penghematan yang berhubungan dengan lingkungan.

Enviromental Strategy adalah "seperangkat inisiatif yang dapat mengurangi dampak kegiatan terhadap lingkungan alam melalui produk, proses dan kebijakan perusahaan, seperti mengurangi konsumsi energi dan limbah, menggunakan sumber daya ekologi yang berkelanjutan, dan menerapkan sistem manajemen lingkungan" (Bansal dan Roth, 2000).

Model Penelitian



Sumber : Referensi Rujukan Utama

Keterangan:

EMA = *Environmental Management Accounting*

ES = *Environmental Strategy*

PEA = *Physical environmental accounting*

MEA = *Monetary environmental accounting*

EP = *Environmental Performance*

H1: *Environmental management accounting* berpengaruh dan signifikan terhadap *environmental performance*?

H2: *Enviromental strategy* berpengaruh dan signifikan terhadap *environmental performance*?

H3: *Enviromental strategy* berpengaruh dan signifikan terhadap *environmental management accounting*?

H4: *Physical environmental accounting* berpengaruh dan signifikan terhadap *environmental performance*?

H5: *Monetary environmental accounting* berpengaruh dan signifikan terhadap *environmental performance*?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kausal komparatif. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan berbentuk angka. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Survey yaitu pengumpulan data dengan cara kuisioner pada perusahaan yang terdapat dikota Cilegon. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan di kota Cilegon yang berjumlah 312 perusahaan. Sampel yang dipilih adalah sampel yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang ada dikota Cilegon .
2. Perusahaan yang mengikuti PROPER kementerian lingkungan hidup dan kehutanan.

Dengan kriteria tersebut maka peneliti akan memilih respondennya yaitu seorang Supervisor/Manajer *Accounting/Finance/Safety Environmental* yang memiliki hubungan erat dengan penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persentase Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Pria	47	85%
Wanita	8	15%
Total	55	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Dari jumlah kuesioner yang dikembalikan dalam penelitian ini, jumlah responden yang berjenis kelamin Pria adalah 47 orang (85%) dan sisanya 8 orang (15%) adalah Wanita.

Persentase Usia Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
30 – 39	37	67 %
40 – 49	13	24 %
> = 50	5	9 %
Total	55	100 %

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Dari jumlah kuesioner yang dikembalikan dalam penelitian ini, jumlah responden yang berusia antara 30 – 39 tahun adalah 37 orang (67%), untuk usia antara 40 - 49 tahun adalah 13 orang (24%), dan untuk usia lebih atau sama dengan 50 tahun 5 orang (9 %).

Persentase Pendidikan Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
D3	12	22%
S1	39	71%
S2	4	7%
Total	55	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Dari jumlah kuesioner yang dikembalikan dalam penelitian ini, jumlah responden yang berpendidikan lulusan D3 adalah 12 orang (22%), untuk yang lulusan S1 adalah 39 orang (71%), untuk lulusan S2 sebanyak 4 orang (7 %).

Persentase Jabatan Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Supervisor	42	76 %
Manager	13	24 %
Total	55	100 %

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Dari jumlah kuesioner yang dikembalikan dalam penelitian ini, jumlah responden yang memiliki jabatan sebagai Manajer adalah 13 orang (24%), kemudian untuk jabatan sebagai supervisor 42 orang (76%).

Penelitian ini melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 72 kuesioner tetapi kuesioner yang kembali hanya 59 kuisioner atau 82%. Kuesioner yang tidak kembali berjumlah 13 kuesioner atau 18%. Dan kuesioner yang tidak lengkap 4 kuesioner atau 8%. Kalkulasi antara jumlah kuesioner yang disebarkan dengan yang berhasil dikumpulkan terdapat pada berikut ini:

Persentase Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	72	100 %
2	Kuesioner yang tidak kembali	13	18 %
2	Kuesioner yang kembali	59	82 %
4	Kuesioner yang tidak lengkap	4	6 %
5	Kuesioner yang bisa diolah	55	76 %

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel		Min	Maks	Mean	StDev
Environmental Strategy	ES	3	5	4.48	0.55
Orientasi sejarah	ES1	3	5	4.44	0.57
Sertifikasi ISO	ES2	4	5	4.47	0.50
Komitmen jgka panjg	ES4	4	5	4.53	0.50
Struktur pelaporan	ES5	3	5	4.60	0.56
Indikator KPI	ES6	3	5	4.36	0.62
Environmental Management Accounting	EMA	3	5	4.35	0.65
Tim terlibat dan bertukar informasi	EMA2	3	5	4.36	0.65
Jenis inisiatif dan teknik	EMA4	3	5	4.35	0.64
Physical environmental accounting	PEA	3	5	4.24	0.61
Persentase daur ulang	PEA1	3	5	4.31	0.63
Air dari alam	PEA4	3	5	4.22	0.57
Air didaur ulang	PEA5	3	5	4.16	0.57
Limbah yg dihasilkan	PEA8	3	5	4.25	0.64
Limbah yg di olah	PEA9	3	5	4.27	0.65
Monetary environmental accounting	MEA	3	5	4.27	0.53
Biaya evaluasi dan peralatan	MEA1	3	5	4.38	0.65
Biaya pelatihan	MEA3	3	5	4.42	0.60
Biaya periksa produksi	MEA5	3	5	4.38	0.56
Biaya periksa limbah	MEA7	3	5	3.89	0.46
Biaya olah & buang limbah	MEA8	3	5	3.98	0.30
Biaya daur ulang	MEA10	3	5	4.38	0.59
Biaya lingkungan	MEA13	3	5	4.45	0.57
Environmental Performance	EP	3	5	4.29	0.52
Dampak limbah	EP1	3	5	4.35	0.52
Waktu pemaparan	EP4	3	5	4.44	0.54
Peraturan	EP5	3	5	3.98	0.30
Cara kontrol	EP6	3	4	4.29	0.66
Image perusahaan	EP7	3	5	4.38	0.56

**MANIFESTASI KINERJA LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF ILMU AKUNTANSI
DI PERUSAHAAN KOTA CILEGON**

Average Variance Extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)	\sqrt{AVE}
<i>Environmental Management Accounting</i>	0.836596	0.914656
<i>Environmental Strategy</i>	0.628926	0.793048
<i>Physical environmental accounting</i>	0.707948	0.841396
<i>Monetary environmental accounting</i>	0.591175	0.768879
<i>Environmental Performance</i>	0.637900	0.798686

Sumber : Output Smart PLS (2020)

Correlations of Latent Variables

	<i>Environmental Management Accounting</i>	<i>Environmental Performance</i>	<i>Environmental Strategy</i>	<i>Monetary environmental accounting</i>	<i>Physical environmental accounting</i>
<i>Environmental Management Accounting</i>	1.000000				
<i>Environmental Performance</i>	0.596251	1.000000			
<i>Environmental Strategy</i>	0.795792	0.836890	1.000000		
<i>Monetary environmental accounting</i>	0.701828	0.935027	0.807221	1.000000	
<i>Physical environmental accounting</i>	0.712530	0.884128	0.862306	0.909233	1.000000

Sumber : Output Smart PLS (2020)

Tabel *Correlations of Latent Variables* menjelaskan nilai dari AVE dan akar AVE dari konstruk *Environmental Management Accounting*, *Environmental Performance*, *Environmental Strategy*, *Monetary environmental accounting* dan *Physical environmental accounting* di perusahaan Kota Cilegon. Dapat dilihat bahwa setiap konstruk (variabel) tersebut memiliki nilai AVE diatas 0,5.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk tersebut memiliki nilai validitas yang baik dari setiap indikatornya atau kuesioner yang digunakan untuk mengetahui hubungan *Environmental Management Accounting*, *Environmental Strategy*, *Monetary environmental accounting* dan *Physical environmental accounting* terhadap *Environmental Performance* di perusahaan Kota Cilegon dapat dikatakan valid.

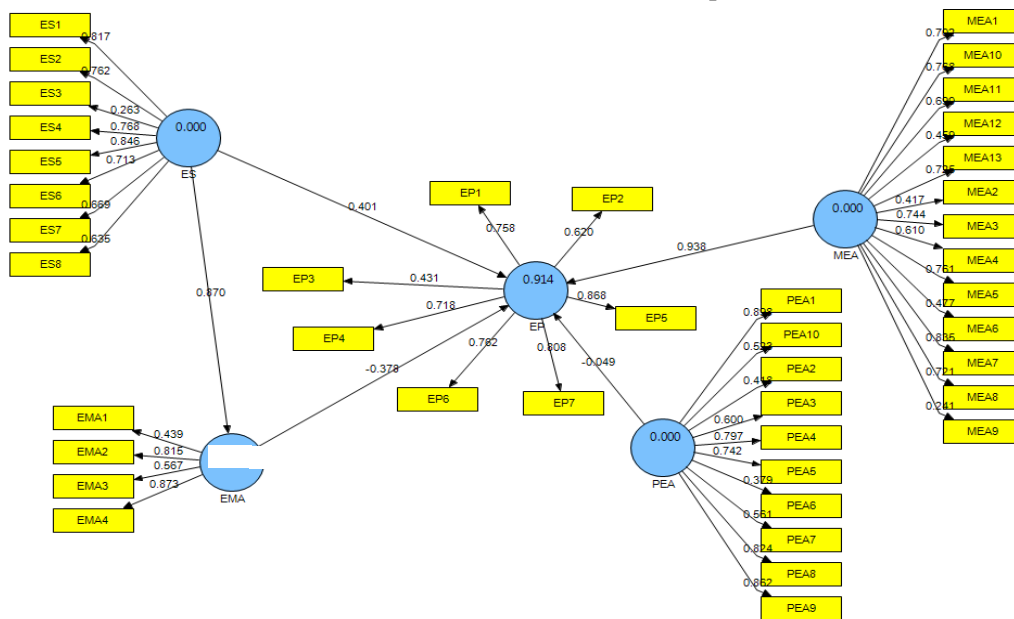
Composite Reliability

	Composite Reliability
Environmental Management Accounting	0.911023
Environmental Performance	0.897879
Environmental Strategy	0.894288
Monetary environmental accounting	0.910041
Physical environmental accounting	0.923516

Sumber : Output Smart PLS (2020)

Dari tabel *Composite Reliability* dapat dilihat setiap konstruk atau variabel laten tersebut memiliki nilai *composite reliability* diatas 0,7 yang menandakan bahwa *internal consistency* dari antar variabel memiliki reabilitas yang baik.

Full Model Structural Partial Least Square

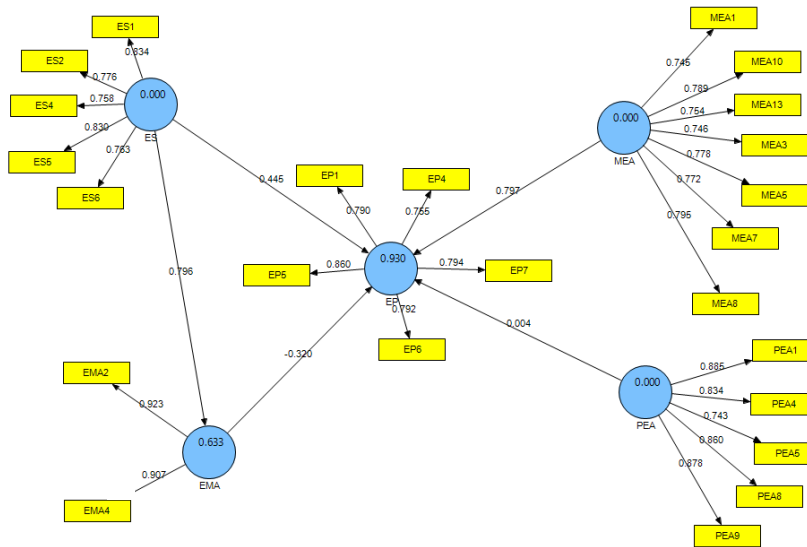


Sumber : Output SmartPLS (2020)

Gambar diatas dapat dilihat secara keseluruhan korelasi setiap variabel pada diatas yaitu gambar yang menyatakan hubungan *Environmental Management Accounting*, *Environmental Strategy*, *Monetary environmental accounting* dan *Physical environmental accounting* terhadap *Environmental Performance* di perusahaan Kota Cilegon. Dimana model pada gambar tersebut memiliki konstruk yang kurang dari 0.5 maka dilakukan eliminasi terlebih dahulu yang memiliki nilai kurang dari 0.5 agar memenuhi syarat yang memadai dalam penelitian, hasilnya ada pada Gambar Model setelah dilakukan eliminasi.

**MANIFESTASI KINERJA LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF ILMU AKUNTANSI
DI PERUSAHAAN KOTA CILEGON**

Gambar (Setelah eliminasi)
Full Model Structural Partial Least Square



Sumber : *Output SmartPLS (2020)*

Gambar setelah eliminasi yaitu gambar yang telah mengalami eliminasi. Indikator yang dieliminasi untuk variable Environmental Strategy yaitu ES3, ES7, ES8, untuk variabel *Environmental Management Accounting* yaitu EMA1, EMA3 , untuk variabel *Monetary environmental accounting* yaitu MEA2, MEA4, MEA6, MEA9, MEA11, MEA 12, untuk variable *Physical environmental accounting* yaitu PEA2, PEA3, PEA6, PEA7, PEA10 sedangkan variabel *Environmental Performance* yaitu EP2 dan EP3. Sisa dari setiap variable yang dieliminasi dijadikan sebagai *indicator* yang mewakili setiap variable dalam pengolahan penelitian ini.

Results for inner weights

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean Samples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>
<i>Environmental Management Accounting -> Environmental Performance</i>	0.319638	0.304584	0.067864	4.709945
<i>Environmental Strategy -> Environmental Performance</i>	0.444567	0.435776	0.068439	6.495822
<i>Environmental Strategy -> Environmental Management Accounting</i>	0.795792	0.796928	0.071695	11.099682
<i>Monetary environmental accounting -> Environmental Performance</i>	0.796867	0.795273	0.081491	9.778576
<i>Physical environmental accounting -> Environmental Performance</i>	0.003989	0.000485	0.090089	2.044273

Sumber : *Output Smart PLS (2020)*

Dalam menilai struktural model PLS dapat dilihat berdasarkan nilai *R-Square* untuk setiap variabel latennya. Adapun nilai *R-Square* pada pengolahan data saya adalah, sebagai berikut:

Environmental Management Accounting, Environmental Strategy, Monetary environmental accounting dan Physical environmental accounting terhadap Environmental Performance

R-Square

	R-square
<i>Environmental Performance</i>	0.930089
<i>Environmental Management Accounting</i>	0.633285
<i>Environmental Strategy</i>	
<i>Monetary environmental accounting</i>	
<i>Physical environmental accounting</i>	

Sumber : Output SmartPLS (2020)

Tabel *R-Square* menunjukkan nilai R-square *Environmental management accounting* 0.633 (63.3%) dan *Environmental performance* 0.930 (93%). Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi *R-square*, maka semakin besar variabel independen tersebut dapat menjelaskan variabel dependen sehingga semakin baik persamaan struktural.

Berdasarkan data yang didapat dan kemudian diolah oleh penulis yang disajikan dalam Tabel *Results for inner weights Environmental Management Accounting* memiliki hubungan positif yang ditunjukkan dengan nilai *Original sample estimate* sebesar 0.319638 dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-Statistik 4.709945 yang lebih besar daripada t-tabel (2,00). Maka dapat dikatakan *Environmental Management Accounting* memiliki hubungan positif signifikan dengan *Environmental Performance*.

Berdasarkan data yang didapat dan kemudian diolah oleh penulis yang disajikan dalam Tabel *Results for inner weights Environmental Strategy* memiliki hubungan positif yang ditunjukkan dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0.444567 dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-Statistik sebesar 6.495822 lebih besar daripada t-tabel (2,00). Maka dapat dikatakan *Environmental Strategy* memiliki hubungan positif signifikan *Environmental Performance*.

Berdasarkan data yang didapat dan kemudian diolah oleh penulis yang disajikan dalam Tabel *Results for inner weights Environmental Strategy* memiliki hubungan positif yang ditunjukkan dengan nilai *Original sample estimate* sebesar 0.795792 dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-Statistik 11.099682 yang lebih besar daripada t-tabel (2,00). Maka dapat dikatakan *Environmental Strategy* memiliki hubungan positif signifikan dengan *Environmental Management Accounting*.

Berdasarkan data yang didapat dan kemudian diolah oleh penulis yang disajikan dalam tabel 4.15 *Physical environmental accounting* tugas memiliki hubungan positif yang ditunjukkan dengan nilai *Original sample estimate* sebesar 0.003989 dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-Statistik sebesar 2.05 lebih besar daripada t-tabel (2,00). Maka dapat dikatakan *Physical environmental accounting* memiliki hubungan positif signifikan dengan variabel *Environmental Performance*.

Berdasarkan data yang didapat dan kemudian diolah oleh penulis yang disajikan dalam tabel 4.15 *Monetary environmental accounting* memiliki hubungan positif yang ditunjukkan dengan nilai *Original sample estimate* sebesar 0.796867 dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-Statistik 9.778576 yang lebih besar daripada t-tabel (2,00). Maka dapat dikatakan *Monetary environmental accounting* memiliki hubungan positif signifikan dengan *Environmental Performance*.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Environmental Management Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environmental Performance*. *Environmental Strategy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environmental Performance*. *Environmental Strategy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environmental Management Accounting*. Sedangkan *Physical environmental accounting*

MANIFESTASI KINERJA LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF ILMU AKUNTANSI DI PERUSAHAAN KOTA CILEGON

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environmental Performance*. Dan *Monetary environmental accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Lingkungan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan kepada Dosen-dosen yang secara langsung membantu pelaksanaan penelitian dan penulisan naskah yang tidak dapat disebutkan satu persatu semoga Allah SWT selalu memberkahi Langkah kegiatan kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mawali, Hamzah., Dkk. 2018. *Environmental Strategy, Environmental Management Accounting And Organizational Performance : Evidence From The United Arab Emirates Market. Journal Of Environmental Accounting And Management. Vol 6, No 2*
- Ann, 2006. *A Study on the impact of environmental management system (EMS) certification towards firms performance in Malaysia. Management of Environmental Quality : An International Journal Vol 17 No 1 pp 73-93*
- Asriana S.2018. *Environmental Management Accounting (Ema) Sebagai Bentuk Penerapan Eko-Efisiensi Dalam Meningkatkan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauuddin Makasar*
- Azizah, Nurul ,Moch Dzulkirom A.R., Maria Goretti Wi Endang. 2012. Analisis Penerapan *Environmental Management Accounting (Ema) Sebagai Bentuk Eco-Efficiency Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis. 2013. Vol 6, No 2*
- Burhany, D. I. 2011. Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Informasi Lingkungan serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Indonesian Journal of Economics and Business 1(2): 257-270.*
- Chang, C., and Deegan, C. (2010), "Exploring factors influencing environmental management accounting adoption at RMIT university" *Conference Proceeding APIRA, Sydney*
- Christ, K.L. and Burritt, R.L. (2013), *Environmental management accounting: the significance of contingent variables for adoption, Journal of Cleaner Production 41, 163-173.*
- Darnall, 2008. *Do Environmental management systems improve business performance in an international setting? Journal of international Management 14 (364-376)*
- Debnath, S., Bose, S. K., & Dhalla, R. S. (2012). *Environmental management accounting: An overview of its methodological development. International Journal of Business Information Technology, 5(1), 44-57.*
- Dewi, Kania, Nurlili, Rini Lestari. 2016. *Environmental Management Accounting Practices And Environmental Performance For Malaysian Manufacturing Industry. Prosiding Akuntansi Unisba*
- Dewi, Nefertiti Balamurti. Interpretasi Masyarakat Dan Pemerintah Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Semen Bosowa Maros. Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika (JBMI). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Makassar, 2013.*
- Dewi, Ni Kadek Nyupina ., I Wayan Pradnyantha Wirasedana. 2017. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap kinerja Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi. Vol 20 No 1*

- Duman, Haluk., M Yilmaz Icerli, Mehmet Yucenursen, Ibrahim Apak. 2012. *Environmental Cost Management Within The Sustainable Business. The Online Journal Of Science And Technology. April 2013. Vol 3, Issue 2*
- Ferreira, A., Moulang, C., and Hendro, B. (2010), "Environmental management accounting and innovation: An exploratory analysis", *Accounting, Auditing & Accountability Journal, Vol. 23 No. 7, pp. 920-948.*
- Fuzi, Nursyazwani Mohd.,Dkk. 2016. *Environmental Management Accounting Practices And Environmental Performance For Malaysian Manufacturing Industry. International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences. 2016. Vol 6, No 11*
- Fuzi, Nursyazwani Mohd.,Dkk. 2017. *The Relationship Between Environmental Information System And Performance For Malaysian Manufacturing Industry. International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences. Vol 7 No 12*
- Fuzi, Nursyazwani Mohd.,Dkk.. 2019. *Environmental Management Accounting Practices, Environmental Management System And Environmental Performance For The Malaysian Manufacturing Industry. International Journal Business Excellence. 2019. Vol 18, No 1*
- Gautomo, Hasmoro. 2016. Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Rumah Sakit Swasta Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Universitas Sanata Dharma
- Hamid, Mohamed A Raouf A. 2002. *Theoretical Framework for Enviromental Accounting- Application on the Egyptian Petroleum Sector.* Cairo. The Egyptian Forum on Environment & Sustainable Development (EFESD). hlm. 8
- Hanifah, Imam Abu. 2015. Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Magister Akuntansi. Serang. Maksi Untirta
- Henri, J. F dan M. Journeault. 2010. *Ecocontrol: The Influence of Management Control Systems on Environmental and Economic Performance. Accounting, Organizations and Society 35: 63–80.*
- Henriques, I. and Sadorsky, P. (2013) 'Environmental management practices and performance in Canada', *Canadian Public Policy, Vol. 39, No. 2, pp.157–174.*
- <https://accounting.binus.ac.id/2017/06/14/apa-sebenarnya-akuntansi-lingkungan-itu/>
- <https://www.banteninfo.com/ancaman-sampah-dan-limbah-di-banten/>
- https://banten.bpk.go.id/?page_id=717
- <https://daerah.sindonews.com/read/981112/21/78-pabrik-di-banten-ancam-kesehatan-warga-1427260365>
- <https://news.detik.com/berita/d-3727780/cilegon-di-bawah-bayang-bayang-limbah-industri>
- <https://poskota.id/2019/02/28/problema-lingkungan/>
- <http://www.hpli.org/isu.php>
- <https://www.kompasiana.com/rosita167/5d15d708097f3621ed7e15a3/pentingnya-penggunaan-akuntansi-manajemen-lingkungan-terhadap-kelangsungan-operasional-perusahaan-manufaktur?page=all>

**MANIFESTASI KINERJA LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF ILMU AKUNTANSI
DI PERUSAHAAN KOTA CILEGON**

<https://www.koranstabilitas.com/2017/02/145-industri-dari-ribuan-perusahaan-di.html>

<https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/03/24/nlpraw-bpbd-sebut-pabrik-kimia-di-banten-hasilkan-limbah-berbahaya>

<http://www.rmolbanten.com/read/2019/01/23/5629/16-perusahaan-dapat-nilai-merah,-mayoritas-di-cilegon-dan-tangerang->

<https://zahiraccounting.com/id/blog/akuntansi-lingkungan/>

IFAC (*International Federation Of Accountants*). 2005. *International Guidance Document: Environmental Management Accounting*.

Jamil, Che Zuriana Muhammad., Dkk. 2014. *Environmental Management Accounting Practices In Small Medium Manufacturing Firms. Procedia – Social And Behavioral Sciences 172 (2015) 619-626*

Ja'far, M. dan D. A. Arifah. 2006. Pengaruh Dorongan Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Proaktif dan Kinerja Lingkungan terhadap Public Environmental Reporting. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

Karimi, Zohre., Mohsen Dastgir, Mehdi Arab Salehi. 2016. *The Factors Affecting The Adoption Of Enviromental Management Accounting In The Oil Refining And Petrochemical Companies With Structural Equation Modeling Approach. Journal Of Health Management & Informatics. Vol 4 Issue 3*

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor Sk.696/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2017 Tentang Hasil Penelitian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2016-2017

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor Sk.613/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2018 Tentang Hasil Penelitian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2017-2018

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor Sk.1049/Menlhk/Setjen/Pk1.4/12/2019 Tentang Hasil Penelitian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2018-2019

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: Sk.357/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2018 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor Sk.696/Menlhk-Setjen/Kum.1/12/2017 Tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2016-2017

Kurniati, Evi., Dkk. 2016. *Environmental Management Accounting (Ema) Pada Unit Urea Pt Petrokimia Gresik. Jurnal Sumberdaya Alam Dan Pertanian*

Lindawati, Lin, Agt Swat, Marsella Eka Puspita. *Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder Dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. 6(1): 1-174, 2015.*

Nurleli dkk. 2014. Pengaruh system manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan.

- Nurniah & Dian Imanina Burhany. 2012. Akuntansi Manajemen Lingkungan, Alat Bantu Untuk Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*. September 2013. Vol 17, Nomor 3
- Nuryanti, Tira Novi., Nurlely, Yuni Rosdiana. 2014. Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan. *Prosiding Penelitian Spesia*. 2015
- Oboh, Collins S., Solabomi O Ajibolade. 2017. *Strategic Management Accounting And Decision Making: A Survey Of The Nigerian Bank*. *Future Business Journal*. Vol.3
- Oktaroza, Magnaz Lestira & Nurleli. 2014. Pengaruh Sistem Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Ejournal Unisba Kajian Akuntansi*, Tahun 2016, Volume 17, No. 1,
- Prasojo, Taufiq Bagus., Agus Purwanto. 2013. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Akuntansi Lingkungan. 2013. Vol 2, No 2
- Perez, E. A., C. C. Ruiz, dan F. C. Fenech. 2007. *Environmental Management Systems as an Embedding Mechanism: a Research Note*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 20(3): 403-422.
- Qian, W., Burritt, R. and Chen, J. (2015) 'The potential for environmental management accounting development in China', *Journal of Accounting & Organizational Change*, Vol. 11, No. 3, pp.406-428
- Rasi, R.Z.R.M., Abdekhodae, A. and Nagarajah, R. (2014) 'Stakeholders' involvements in the implementation of proactive environmental practices', *Management of Environmental Quality: An International Journal*, Vol. 25, No. 2, pp.132-149
- Runtu, Treesje, Grace B Nagoi & Siti Rachmi Harimisa. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Ud. Santoso Di Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 2018. Vol 13, Nomor 2
- Safitri, Aggriani, Dian dan Fidiana. Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pasar. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. 4(4): 1-15, 2015.
- Samma. 2018. Penerapan *Environmental Management Accounting* Sebagai Bentuk Eco-Efficiency Pada Pt. Pjb Up Muara Karang. Skripsi. Institut Pertanian Bogor
- San, Ong Tze, Dkk. 2018. *The Relationship Between Contingent Factors That Influence The Environmental Management Accounting And Environmental Performance Among Manufacturing Companies In Klang Valley, Malaysia*. *International Journal Of Economic And Management*. Vol 12, Issue 1
- Sari, Sri Delima Ganda Puspita. 2016. Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Ptpn Xiv Pabrik Gula Takalar. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Univeritas Islam Negeri Alauddin Makasar
- Septiana, Ni Luh Dila, Dkk. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Akuntansi Lingkungan Pada Hotel Bintang Lima Di Kabupaten Badung. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*. 2018. Vol 13 No.2
- Setiawan, Temy. 2014. Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Dua Puluh Lima Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati 2013. *Jurnal Akuntansi*. Vol 9, No 2

**MANIFESTASI KINERJA LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF ILMU AKUNTANSI
DI PERUSAHAAN KOTA CILEGON**

- Solovida, G.T. and Latan, H. (2017) *'Linking environmental strategy to environmental performance: mediation role of environmental management accounting'*, *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, Vol. 8, No. 5, pp.595–619.
- Suhatono, Bella., Dianne Frisko. 2013. *Environmental Management Accounting* Di Universitas: Evaluasi Kesiapan Implementasi Ema Dalam Konsumsi Kertas, Listrik Dan Air. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi. Januari 2013. Vol 13 No 1
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Usmar, Dani.,Rima Suandari. 2017. Pengaruh *Zational Management Accounting (Ema)* Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan Pt Alba Parahyangan Lestari (Apl) Kota Banjar. Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi. Vol.4 No.2
- Wulandari, Ratna Dian., Erna Hidayah. 2013. Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam. Vol. 7, No 2
- Yesika, Nina.,Anis Chariri. 2013. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Lingkungan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 2, No.2
- Youlanda, Ria. 2012. Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Perusahaanmanufaktur Khususnya Di Bidang Pengolahan Kelapa Sawit Di Kabupaten Kampar.Skripsi.Fakultas Ekonomi&Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau